

Pengembangan Media Poster untuk Materi Sumber dan Bentuk Energi Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri

Vidigdo Trianto¹, Endang Sri Mujiwati², Bagus Amirul Mukmin³

^{1,2,3} Program Studi PGSD, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: vidigdotrianto1999@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran materi sumber energi yang diajarkan pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 masih menggunakan pengajaran yang konvensional yaitu menggunakan papan tulis dan ceramah. Hasilnya, siswa tidak dapat memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative. Hal ini dibuktikan dari 24 siswa yang ada di kelas IV SDN Mojoroto 4 hanya 40 % yang mencapai standar kompetensi minimal. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dilakukannya penelitian dan pengembangan media poster guna untuk meningkatkan pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengembangkan media poster, mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media poster. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Borg and Gall*. Instrument yang digunakan berupa angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Mojoroto 4. Hasil dari penelitian dan pengembangan media poster adalah sebagai berikut: 1) dinyatakan valid dengan memenuhi kriteria persentase nilai konstruksi media booklet sebesar 81%, validitas materi 100%, dan validitas soal evaluasi 88%; 2) dinyatakan praktis dengan memenuhi kriteria persentase sebesar 91%; 3) dinyatakan efektif dengan memenuhi persentase ketuntasan belajar klasikal tes soal siswa sebesar 78%. Berdasarkan presentase tersebut, media poster dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan pada materi sifat-sifat bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar.

Kata kunci: *Poster, Sumber Dan Bentuk Energi*

Abstract

Based on the results of observations, the learning of energy source materials taught to fourth grade students at SDN Mojoroto 4 still uses conventional teaching, namely using the blackboard and lectures. As a result, students cannot understand various energy sources, changes in energy forms, and alternative energy sources. This is evidenced by the 24 students in grade IV at SDN Mojoroto 4, only 40% who reach the minimum competency standard. With these problems, research and development of poster media was carried out in order to increase students' understanding. The purpose of this study was to determine how to develop poster media, to determine the validity, practicality, and effectiveness of poster media. The model used in this research is Borg and Gall. Instruments used in the form of questionnaires and tests. The data analysis technique used is quantitative and qualitative with the research subjects being fourth grade students at SDN Mojoroto 4. The results of the research and development of poster media are as follows: 1) declared valid by meeting the criteria for the percentage of booklet media construction values of 81%, material validity 100% , and the validity of the evaluation questions 88%; 2) is declared practical by meeting the percentage criteria of 91%; 3) declared effective by meeting the percentage of students' classical learning completeness test questions of 78%. Based on this percentage, the poster media was declared valid, practical, and effective to be used on the material properties of flat shapes in the fourth grade of elementary school.

Keywords: *Poster, Sources and Forms of Energy*

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari pada masa sekolah dasar selain pembelajaran karakter. Dalam pembelajaran IPA sendiri siswa dapat berfikir kritis dan sistematis dalam menanggapi suatu permasalahan. Mata pembelajaran IPA sangatlah penting bagi pengembangan pengetahuan dari kalangan siswa-siswa sekolah dasar sejak dini.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki tujuan kurikulum yang mencakup empat kompetensi, yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Maka dari itu mata pelajaran IPA harus dikemas dalam berbagai bentuk yang lebih inovatif, mulai dari pengembangan sarana & prasarana, bahan-bahan sumber belajar, sampai pada penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran materi sumber energi yang diajarkan pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 masih menggunakan pengajaran yang konvensional yaitu menggunakan papan tulis dan ceramah. Hasilnya, siswa tidak dapat memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative. Hal ini dibuktikan dari 24 siswa yang ada di kelas IV SDN Mojoroto 4 hanya 40 % yang mencapai standar kompetensi minimal.

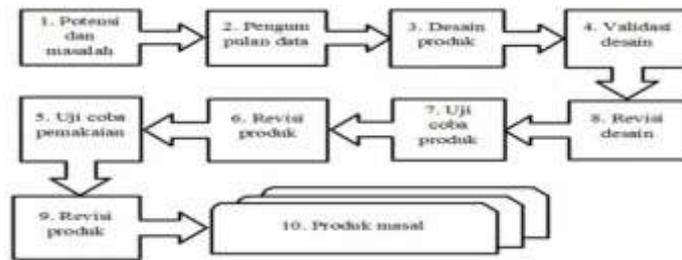
Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dikembangkan media pembelajaran yang berupa media grafis yaitu poster. Menurut Daryanto (2013:19) "Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengihtisarkan, menggambarkan, dan menrangkum suatu ide, data atau kejadian". Berdasarkan pendapat tersebut bisa diketahui bahwa media grafis didasari dengan penggunaan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan atau simbol visual yang memiliki sebuah arti atau makna tersendiri dalam pembuatannya.

Salah satu media visual yang dikembangkan adalah media poster. Menurut Rizwayani (2017:118) "Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik". Dengan demikian dapat diketahui bahwa, dalam media poster adalah perpaduan antar lambang atau kata simbol yang dikombinasikan dengan warna dan pesan agar dapat menarik perhatian dari para peserta didik.

Pada hakikat pengertian media poster ditambahkan dengan pendapat dari Nana Sudjana. Menurut Nana Sudjana (2010:51) "Poster adalah media yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya". Pada pendapat tersebut bias disimpulkan bahwa media poster merupakan salah satu yang kuat dengan warna yang menarik untuk penyampaian pesan.

METODE

Pada pengembangan produk media poster, model yang digunakan diadaptasi dari langkah-langkah model *Borg and Gall*. Menurut Sugiyono (2012:394), "Model *Borg and Gall* adalah proses yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan suatu produk". Model *Borg and Gall* terdiri atas sepuluh tahapan yaitu: 1) potensi masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba awal, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, dan 10) produksi massal.



Gambar 3.1 Model Borg and Gall

Potensi dan Masalah

Yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menggali masalah pembelajaran yang dihadapi siswa dan guru pada mata pelajaran IPA materi sumber energi dan bentuk energi.

Untuk mendapatkan masalah tersebut dilakukan dengan metode observasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada pembelajaran di kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Selain itu juga dengan metode wawancara dengan guru kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.

Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahap pengumpulan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan sebuah produk untuk mengatasi masalah. Pada tahap ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran dalam materi sumber energi dan bentuk energi di siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Dengan kegiatan ini diharapkan memberikan informasi untuk merancang media poster materi sumber energi dan bentuk energi.

Desain Produk

Desain produk penelitian ini sebagai berikut:



1.2 Desain Awal Poster Perubahan Bentuk Energi

Validasi Desain

Menurut Sugiyono (2012:408), "Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif dari produk yang lama atau tidak". Validasi desain produk pada penelitian ini mencakup konstruksi desain dan materi media poster. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menunjukkan rancangan desain media poster kepada ahli untuk diberikan komentar, kritik, dan saran mengenai kelayakan produk. Tanggapan dan penilaian terhadap media poster akan dijadikan dasar sebagai perbaikan.

Revisi Desain

Revisi desain merupakan perbaikan desain media poster yang telah ditunjukkan kepada ahli konstruksi dan ahli materi. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merevisi desain setelah diketahui bahwa desain media poster yang ditunjukkan kepada kedua ahli terdapat kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki. Kelemahan dapat diminimalisir dengan cara memperbaiki desain sesuai dengan saran dan masukkan yang diberikan oleh ahli tersebut.

Uji Coba Awal

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengujicobakan media poster secara terbatas pada 8 siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Uji coba awal media poster ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas media melalui evaluasi yang dikerjakan oleh siswa. Setelah pengujian media poster, guru dan siswa diminta untuk mengisi angket kepraktisan, agar mengetahui kemudahan dan kemenarikan media poster dalam proses belajar mengajar. Tanggapan dari siswa dan guru merupakan masukan untuk perbaikan.

Revisi Produk

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merevisi media poster berdasarkan hasil uji coba awal. Dari hasil uji coba awal diperoleh informasi kualitatif berupa tanggapan dari siswa kelas IV SDN Mojoroto 4. Tanggapan tersebut dijadikan sebagai pertimbangan untuk perbaikan media poster. Apabila dalam melaksanakan uji coba awal terdapat kelemahan-kelemahan pada media poster yang dapat menghambat kinerja siswa, maka media poster perlu diperbaiki kembali

Uji Coba Pemakaian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah uji coba luas. Media poster yang sudah direvisi pada saat uji terbatas, tahap selanjutnya adalah media poster diujicobakan secara luas kepada seluruh siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 dengan jumlah 24 siswa. Setelah pemberian materi seluruh siswa kelas IV diminta untuk mengerjakan soal evaluasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari media poster. Kemudian setelah pembelajaran guru dan siswa diminta untuk mengisi angket kepraktisan, agar mengetahui kemudahan dan kemenarikan media poster.

Revisi Produk

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merevisi media poster berdasarkan hasil uji coba luas. Dari hasil uji coba luas diperoleh informasi kualitatif berupa tanggapan dari siswa kelas IV SDN Mojoroto 4. Tanggapan tersebut dijadikan sebagai pertimbangan akhir untuk perbaikan media poster. Apabila dalam melaksanakan uji coba luas terdapat kelemahan-kelemahan pada media poster yang dapat menghambat kinerja siswa, maka media poster perlu diperbaiki kembali hingga benar-benar menjadi media poster yang efektif bagi siswa.

Produk Masal

Menurut Sugiyono (2012:418), "Pembuatan produk masal dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal". Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mencetak dan memperbanyak produk untuk disebar luaskan. Akan tetapi, pada

tahap ini tidak dilakukan dikarenakan media poster dicetak hanya untuk kebutuhan penelitian di SDN Mojojoto 4 Kota Kediri. Media poster yang dicetak hanya sebanyak 24 lembar saja.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk mengolah data mengenai validasi, respon siswa dan efektifitas media poster. Untuk mengetahui validasi media poster dalam penelitian ini menggunakan rumus dari tegeh (2014:82) yaitu

$$\text{Presentase} = \frac{\sum x}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah perolehan skor

SM = Julah skor Maksimal

untuk mengetahui efektifitas media poster dalam penentilian ini menggunakan rumus Ridwan (2013:40) yakni

$$\text{Nilai hasil belajar siswa} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian untuk menghitung presentase kelulusan secara klasikal dapat menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{L}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = presentase kelulusan siswa secara klasikal

L = jumlah siswa yang lulus KKM

n = jumlah seluruh siswa

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media poster menggunakan rumus dari tegeh (2014:82) yaitu

$$\text{Presentase} = \frac{\sum x}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah perolehan skor

SM = Julah skor Maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kevalidan Poster

Kevalidan media poster diperoleh berdasarkan hasil validasi konstruksi, hasil validasi materi, dan hasil validasi soal evaluasi. Poster memperoleh presentase skor sebesar 81 % untuk validasi konstruksi, 100 % untuk validasi materi, dan 88 % untuk validasi soal evaluasi. Dalam hal ini media poster dinyatakan sangat valid, dapat digunakan, dan tidak perlu direvisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada tabel 3.7 bahwa presentasi 81%-100% menunjukkan peringkat sangat baik.

Keefektifan Poster

Keefektifan media poster diperoleh berdasarkan hasil belajar siswa materi sumber dan bentuk energi (Post Test) setelah menggunakan poster. Berdasarkan hasil analisis, nilai hasil belajar siswa telah melampaui nilai 70 (KKM). Rata-rata nilai post test pada uji terbatas sebesar 93 dan rata-rata nilai post test untuk uji luas sebesar 79. Ketuntasan belajar klasikal pada uji terbatas memperoleh presentase sebesar 100% dan ketuntasan belajar klasikal pada uji luas memperoleh presentase sebesar 78%. Dalam hal ini media poster dinyatakan sangat efektif untuk uji terbatas dan efektif untuk uji luas. Hasil presentase di atas disesuaikan dengan kriteria penilaian ketuntasan belajar klasikal pada tabel 3.9. Dalam tabel tersebut diterangkan bahwa presentase ketuntasan

>80% termasuk klasifikasi sangat baik. Untuk presentas ketuntasan 60 % sampai kurang dari 80 % termasuk dalam klasifikasi baik.

Kepraktisan Poster

Kepraktisan media poster diperoleh berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran menggunakan Poster. Hasil angket kepraktisan memperoleh presentase skor sebesar 88 % untuk uji terbatas dan 91 % untuk uji luas. Dalam hal ini media poster dinyatakan praktis untuk uji terbatas dan sangat praktis untuk uji luas. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada tabel 3.11 bahwa presentasi 61%-80% menunjukkan peringkat baik dan 81%-100% menunjukkan peringkat sangat baik.

SIMPULAN

Media poster dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan pada hasil validasi konstruksi memenuhi kriteria presentase nilai sebesar 81%, validasi materi sebesar 100%, dan validasi soal evaluasi sebesar 88%. Kriteria ini menunjukkan peringkat sangat baik, sehingga media poster tidak perlu direvisi dan dapat digunakan pada materi sumber dan bentuk energi untuk kelas IV Sekolah Dasar.

Media poster dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan pada hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 78 %. Kriteria ini menunjukkan klasifikasi baik, sehingga siswa kelas IV SDN Mojojoto 4 Kota Kediri dinyatakan mampu untuk memahami materi sumber dan bentuk energi setelah menggunakan media poster.

Media poster dinyatakan praktis. Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis angket yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran, kepraktisan media poster memenuhi kriteria presentase nilai sebesar 88%. Kriteria ini menunjukkan peringkat sangat baik, sehingga Media poster tidak perlu direvisi dan dapat digunakan pada materi sumber dan bentuk energi di kelas IV Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Penerbit Gava Media.
- Riduwan. 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung:Alfabeta.
- Tegeh Made, dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rizawayani, Sari, S. A., dan Safitri, R. 2017. *Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom di SMA Negeri 12 Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.